

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satunya adalah potensi tumbuhan obat yang belum teridentifikasi keberadaannya terutama pada hutan tropis. Indonesia juga memiliki berbagai macam hutan antara lain, hutan rawa, hutan hujan tropis, hutan musim dan hutan bakau. Hutan yang luas, tanah yang subur dapat menjadi habitat yang sangat baik bagi hewan dan tanaman (Syaifuddin dkk., (2015). Maulidiah (2019) menyatakan bahwa di Indonesia juga merupakan negara yang sangat banyak menyimpan keanekaragaman etnis yang mempunyai macam-macam pengetahuan tentang obat tradisional. Kekayaan akan wawasan pengobatan tradisional dan memanfaatkan tumbuhan yang diwariskan secara lisan, dari generasi ke generasi yang belum tersampaikan pada masyarakat Indonesia. Pengetahuan tersebut tidak terdokumentasi sehingga sulit dipublikasikan secara luas. Seiring meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi di Indonesia, generasi muda secara umum tidak lagi tertarik pada seni dan pengetahuan tradisional. Ilmu ini dianggap sudah absolut dan tidak laku lagi di zaman globalisasi sekarang ini (Purwanti, 2017). Generasi muda sekarang sangat kurang berminat untuk mempelajari pengetahuan pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan dan hal ini dapat menjadikan warisan tradisional ini lambat akan punah.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang identik dengan kondisi lahan kering beriklim kering, dimana lahan kering merupakan lahan dengan kebutuhan air tanaman tergantung pada air hujan yang pada bulan tertentu lebih kecil dari evapotranspirasi dan tidak pernah tergenang dalam waktu yang relatif lama (Matheus dkk., 2017). Distribusi dan intensitas curah hujan di wilayah lahan kering NTT tidak merata dan tidak menentu serta sulit ditaksir dengan pasti. Kondisi suatu lahan kering beriklim kering menyebabkan beberapa tumbuhan maupun hewan yang hidup di daerah tersebut merupakan tumbuhan dan hewan dengan sifat endemik yang tahan terhadap kondisi tersebut (Anwar dkk., 2021)

Sabana Gunung Mutis merupakan daerah yang terletak di dua wilayah pemerintahan yakni Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) dan Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Suku yang mendiami daerah ini didominasi oleh suku Dawan yang hidupnya masih tergolong sederhana dengan memanfaatkan kekayaan alam untuk mencukupi hidup sehari-hari. Dari aspek kesehatan, masyarakat suku Dawan yang tinggal di daerah Sabana Gunung Mutis, masih menggunakan tumbuhan sebagai alternatif pengobatan. Hal ini disebabkan oleh karena fasilitas kesehatan jauh dan akses jalannya juga masih sangat sederhana.

Tumbuhan obat merupakan tanaman yang sangat populer yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional dan jamu, yang bila dikonsumsi akan meningkatkan kekebalan tubuh (*immune system*). Tanaman obat selain bermanfaat sebagai obat juga bermanfaat untuk kosmetik. Tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat tumbuh secara liar maupun dibudidayakan oleh masyarakat. Hidayat (2011) menyatakan bahwa masih banyak tumbuhan obat di Indonesia yang belum dibudidayakan, sehingga kesediaannya masih tergantung alam. Masyarakat mengolah tumbuhan obat dalam beberapa cara yang masih sederhana.

Farida (2012) mengungkapkan bahwa tanaman obat memiliki keunggulan lebih dari obat biasa, karena memiliki kemampuan untuk memperbaiki aktivitas biomolekuler tubuh. Pengetahuan tentang obat-obatan tradisional sangat sedikit diketahui dan biasanya hanya disampaikan secara turun temurun, serta sulit disampaikan secara bebas. Sabri (2011) mengatakan dukun kampung yang mempunyai pengetahuan tentang pengobatan tradisional umumnya sudah berumur 50 tahun sehingga dikhawatirkan tidak ada generasi penerus, begitu pula di tempat ini.

Penelitian tentang tumbuhan obat di Suku Dawan telah dilaksanakan oleh (Obenu dan Bria , 2021) yang berlokasi di Kabupaten Timor Tengah Utara. Dalam penelitian ini diidentifikasi sebanyak 44 spesies tumbuhan obat. Namun, pengetahuan masyarakat di sekitaran Sabana Gunung Mutis Kabupaten Timor Tengah Selatan tentang tanaman obat masih sangat minim dan terbatas, dan belum dipublikasikan kepada masyarakat. Ada kearifan lokal yang sudah menggunakan obat-obat tradisional akan, tapi belum didokumentasikan untuk

diketahui secara umum. Hal ini mengakibatkan kearifan lokal terkait tumbuhan obat tradisional akan hilang.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang keragaman tumbuhan obat, organ yang digunakan jenis tumbuhan, cara pengolahan, cara pemakaian. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi dasar konservasi tumbuhan di sekitaran sabana Gunung Mutis.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU DAWAN DI SABANA GUNUNG MUTIS, KECAMATAN POLEN KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis tumbuhan yang berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat suku Dawan di sekitar Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan?
2. Organ apa saja dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh Masyarakat suku Dawan di sekitar Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Dawan di sekitar Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan?
4. Bagaimana cara pemakaian tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Dawan di sekitar Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan.?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah diperolehnya informasi tentang:

1. Jenis tumbuhan yang berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat suku dawon di sekitar Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan
2. Organ dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Dawan di sekitar Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan

3. Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Dawan di sekitar Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan
4. Cara pemakaian tumbuhan obat yang di gunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Dawan di sekitar Sabana Gunung Mutis Kabupaten Timor Tengah Selatan dan menggunakannya untuk penyembuhan penyakit.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti
  - a. Untuk mendokumentasikan jenis jenis tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dawan di sekitaran Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang jenis dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat
2. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan referensi dan bahan acuan untuk pengembangan potensi obat tumbuhan lokal di Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan
3. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan bagi masyarakat suku Dawan Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam mengolah tanaman obat secara tradisional.